

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo

¹ Muhammad Akmaludin, ² Nanang Cendriono & ³Riyanto, ⁴Hilma Rofi Mahfudzah, ⁵Nabilla Azzahwa, ⁶Sheylla Oktavia Syahri Ramadhani

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia.

akmaludinmuhamad17@gmail.com, Nanang.cendriono@umpo.ac.id,
riyanto@umpo.ac.id, hilmarofi@umpo.ac.id, nabillaazzahwa@umpo.ac.id,
sheylla.oktavia@umpo.ac.id

ABSTRACT: *Students' learning interest is a key factor influencing the success of the learning process in elementary schools. However, low learning interest is still reflected in students' lack of enthusiasm, participation, and persistence during classroom activities. This study aimed to examine the influence of parental roles on the learning interest of sixth-grade students at SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo. A quantitative approach with a causal associative design was employed. The study involved 92 students selected through a saturated sampling technique. Data were collected using Likert-scale questionnaires, supported by observations and interviews, and analyzed using validity, reliability, normality, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination analyses. The findings revealed that parental roles had a positive and significant effect on students' learning interest ($p < 0.05$), with a calculated t-value of 9.705 exceeding the critical t-value of 1.987. The coefficient of determination (R^2) of 51.1% indicates that parental involvement accounts for a substantial proportion of the variance in students' learning interest, while the remaining 48.9% is explained by other factors beyond the scope of this study. These findings highlight the importance of parents' roles as educators, motivators, facilitators, and supervisors in fostering students' learning interest. This study contributes empirical evidence supporting stronger collaboration between families and schools to improve the quality of learning in elementary education*

Key words: Parental Role, Learning Interest, Elementary School, Sixth-Grade Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan akademik, karakter, serta kebiasaan belajar anak sejak usia dini. Pada jenjang ini, peserta didik tidak hanya memperoleh kompetensi dasar, tetapi juga mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian yang menjadi bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya (Saputri et al., 2022). Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, keberhasilan pendidikan dasar tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif keluarga, khususnya orang tua, sebagai mitra utama dalam mendampingi proses belajar anak di rumah (Rizkiyana & Kodri, 2023a). Oleh karena itu,

sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sikap, motivasi, dan kebiasaan belajar anak. Keterlibatan orang tua melalui pemberian bimbingan, motivasi, fasilitas belajar, serta pengawasan terhadap aktivitas belajar diyakini mampu menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi (Dinar et al., 2022). Sebaliknya, kurangnya pendampingan dapat menyebabkan rendahnya disiplin, motivasi, maupun ketertarikan anak terhadap kegiatan belajar. Dengan demikian, peran orang tua tidak hanya berkontribusi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk kesiapan mental dan emosional anak dalam menghadapi proses pendidikan (Hidayah et al., 2021).

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VI sekolah dasar karena fase tersebut merupakan masa transisi menuju jenjang pendidikan menengah yang menuntut kesiapan akademik dan kemandirian belajar yang lebih tinggi. Minat belajar pada tahap ini menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran karena berpengaruh terhadap partisipasi, ketekunan, dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan akademik (Rifa'i et al., 2023). Secara konseptual, peran orang tua dipahami melalui fungsi sebagai educator, motivator, fasilitator, dan supervisor, sedangkan minat belajar tercermin dari perhatian, antusiasme, keterlibatan aktif, dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas VI di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo yang berjumlah 92 siswa, masih ditemukan rendahnya minat belajar pada sebagian siswa. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya partisipasi dalam pembelajaran, rendahnya antusiasme mengikuti kegiatan belajar, kesulitan menyelesaikan tugas, serta kurangnya tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa masih terdapat perbedaan kualitas pendampingan belajar yang diberikan oleh orang tua sehingga diperlukan kajian empiris mengenai pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa (Dendeng et al., 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dengan motivasi, minat, maupun prestasi belajar siswa. Studi internasional maupun penelitian di Indonesia mengungkapkan bahwa dukungan orang tua melalui bimbingan belajar, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas, serta komunikasi yang baik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Lius, 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih memandang keterlibatan orang tua secara umum atau lebih banyak mengaitkannya dengan prestasi belajar, sehingga belum banyak yang mengkaji secara khusus dimensi

peran orang tua sebagai educator, motivator, fasilitator, dan supervisor terhadap minat belajar siswa sekolah dasar (Rani Puspita et al., 2024).

Selain itu, penelitian yang dilakukan di wilayah Ponorogo dan sekitarnya umumnya masih terbatas pada jumlah sampel yang relatif kecil, mata pelajaran tertentu, atau hanya bersifat deskriptif. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (research gap), terutama terkait pengaruh langsung dimensi peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VI pada sekolah dasar berbasis Islam. Padahal, karakteristik lingkungan sekolah Islam, latar belakang keluarga, serta fase transisi menuju pendidikan menengah memungkinkan munculnya dinamika yang berbeda dibandingkan hasil penelitian sebelumnya (Sari, 2023).

Berdasarkan fenomena lapangan dan hasil sintesis penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VI di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan, khususnya pada aspek minat belajar, serta memberikan kontribusi praktis sebagai dasar bagi sekolah dan orang tua dalam merancang strategi pendampingan belajar yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menguji pengaruh peran orang tua sebagai variabel independen terhadap minat belajar siswa sebagai variabel dependen (Nora Saputri, 2023); (Hariani Putri Enita & Moch Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, 2026) Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah regresi linear sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga sesuai untuk mengetahui arah, besarnya pengaruh, serta kontribusi peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VI di SD Islam Arrisalah Desa Gundik, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo pada tahun ajaran 2025/2026.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua (X), sedangkan variabel dependen adalah minat belajar siswa (Y). Indikator peran orang tua mengacu pada teori Joyce Epstein yaitu parental involment, sedangkan indikator minat belajar siswa mengacu pada teori Slameto (Syamli et al., 2022). Variabel peran orang tua dioperasionalkan melalui empat indikator, yaitu sebagai educator, motivator, fasilitator, dan supervisor, sedangkan minat belajar siswa diukur berdasarkan indikator perhatian, antusiasme, ketekunan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo yang berjumlah 92 siswa dan tersebar dalam empat kelas. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih representative (Hasanah & Istiqomah, 2024). Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang disusun berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel dan kisi-kisi indikator penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa, sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif, valid, dan dapat menggambarkan kondisi seluruh populasi penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi (R^2). Uji regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Rizkiyana & Kodri, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa SD Islam Arrisalah Slahung Kabupaten Ponorogo. Penelitian melibatkan 92 siswa sebagai responden yang terdiri atas siswa kelas VI. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji kualitas instrumen dan memenuhi asumsi-asumsi statistik yang dipersyaratkan dalam analisis regresi linear sederhana.

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dipakai untuk menilai data, untuk mengetahui data apakah data tersebut dapat dianggap benar atau tidak. Peneliti memakai program SPSS 27 dengan produk moment dengan nilai signifikansi 0.05 guna menguji validitas data. Pada uji validitas, peneliti melibatkan seluruh populasi menjadikan sampel penelitian dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan sebelum pada BAB IV. Pada variabel peran orang tua (X) terdapat 22 item. Kemudian pada variabel minat belajar (Y) terdapat 21 item. Berdasarkan uji validitas tahap awal, terdapat 2 butir pernyataan dari variable (X) dan 1 butir pernyataan dari variable (Y) yang tidak valid. Dikatakan tidak valid dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yang berjumlah 0,204, yang diperoleh berdasarkan jumlah responden dan taraf signifikan yang ditetapkan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengaruh Peran Orang Tua

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
---------	-------------	--------------	------------

X1	0,204	0,533	Valid
X2	0,204	0,311	Valid
X3	0,204	0,211	Valid
X4	0,204	0,559	Valid
X5	0,204	0,511	Valid
X6	0,204	0,447	Valid
X7	0,204	0,360	Valid
X8	0,204	0,309	Valid
X9	0,204	0,227	Valid
X10	0,204	0,197	Tidak Valid
X11	0,204	0,449	Valid
X12	0,204	0,473	Valid
X13	0,204	0,306	Valid
X14	0,204	0,432	Valid
X15	0,204	0,432	Valid
X16	0,204	0,201	Tidak Valid
X17	0,204	0,355	Valid
X18	0,204	0,350	Valid
X19	0,204	0,435	Valid
X20	0,204	0,452	Valid
X21	0,204	0,453	Valid
X22	0,204	0,377	Valid

Hasil uji validitas pada table 1 diatas menunjukkan bahwa ada 2 dari 22 item pernyataan tidak valid, dan 20 item pernyataan yang valid. Dikatakan tidak valid dikarenakan rhitung lebih kecil dari rtabel yang berjumlah 0,204. Dengan demikian, 20 item ini bisa dilakukan sebagai pengujian setelahnya, tetapi 2 item yang lain tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No Item	rtabel	rhitung	Keterangan
Y1	0,204	0,592	Valid
Y2	0,204	0,301	Valid
Y3	0,204	0,286	Valid
Y4	0,204	0,508	Valid
Y5	0,204	0,507	Valid
Y6	0,204	0,456	Valid
Y7	0,204	0,419	Valid
Y8	0,204	0,329	Valid

Y9	0,204	0,208	Valid
Y10	0,204	0,461	Valid
Y11	0,204	0,337	Valid
Y12	0,204	0,249	Valid
Y13	0,204	0,419	Valid
Y14	0,204	0,427	Valid
Y15	0,204	0,297	Valid
Y16	0,204	0,301	Valid
Y17	0,204	0,391	Valid
Y18	0,204	0,501	Valid
Y19	0,204	0,186	Tidak Valid
Y20	0,204	0,408	Valid
Y21	0,204	0,338	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 2 menunjukkan ada 1 dari 21 item pernyataan tidak valid, dan 20 item pernyataan yang valid. Dikatakan tidak valid dikarenakan rhitung lebih kecil dari rtabel yang berjumlah 0,204. Dengan demikian, 20 item ini bisa dilakukan sebagai pengujian setelahnya, tetapi 1 item yang lain tidak.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas diaplikasikan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian dalam mengukur variabel-variabel terkait (Saputri et al., 2022). Pengujian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Suatu uji reliabilitas dikatakan reliable jika butir nilai cronbach alpha lebih dari 0,60. Sebaliknya, jika kurang dari 0,60 maka dianggap tidak reliable.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Angket Kuisisioner Peran Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	20

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha terhadap seluruh instrumen penelitian, berdasarkan tabel 3. Hasil dari uji reliabilitas yang tertera pada kolom Cronbachs Alpha adalah $0,717 > 0,60$ yang artinya lebih besar dari 0,204, dengan artian seluruh pernyataan pada kuisisioner dianggap layak/reliable. Pada tabel 4 hasil dari uji reliabilitas yang tertera pada kolom Cronbachs Alpha adalah $0,696 > 0,60$ yang artinya lebih besar dari 0,204, dengan artian seluruh pernyataan pada kuisisioner dianggap layak/reliable.

Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa item-item dalam skala memiliki keseragaman dan kestabilan dalam mengukur konstruk yang diteliti. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian peran orang tua terhadap minat belajar dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Aprilia, S. M., Wisudaningsih, E. T., & Mufidah, 2024). Dalam pengujian normalitas berikut menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dikarenakan sampel lebih dari 50 orang. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui besaran nilai r. Adapun nilai kualifikasi uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.
2. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

Adapun uji normalitas yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 27 yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar (Y)	.070	92	.200*	.986	92	.440
Peran Orang Tua (X)	.060	92	.200*	.992	92	.830
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Merujuk pada tabel hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi Y (0,200), X (0,200). Karena nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, maka sesuai dengan kriteria pada uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa baik variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi data yang normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan, korelasi, atau pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan rumus $Y = a + bX$, dan menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.883	4.426		4.718	.000
	X	.686	.071	.715	9.705	.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel independen tidak memberikan pengaruh. Merujuk pada Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tetap. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20.883 + 0.686X$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel bebas bernilai konstan atau tetap maka variabel dependen bernilai 20.883, dan nilai koefisien regresi sebesar +0,686 maka dapat dinyatakan apabila variabel bebas meningkat maka variabel tetap (Y) akan meningkat sebesar 0,686.

Uji T

Uji T (parsial) adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dapat disimpulkan dengan

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak
- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.833	4.426		4.718	.000
	X	.686	.071	.715	9.705	.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,705 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu 1,987. Selain itu, tingkat signifikansi tercatat sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas 0,05. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Peran Orang Tua (X) terhadap variabel Minat Belajar Siswa (Y).

Uji koefisiensi determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.506	3.766
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan atau korelasi ditunjukkan pada kolom R yakni sebesar 0,715, kemudian diperoleh koefisien determinasi dilihat pada kolom R square sebesar 0,511 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X peran orang tua terhadap variabel Y minat belajar siswa sebesar 0,511 atau 51,1%. Adapun 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya minat belajar siswa dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan, pemahaman, dan prestasi siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pelajaran (Hayu, Wiworo Retnadi Rias, Rati Purwaningsih, 2023). Dalam proses pendidikan, keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah sering kali dianggap sebagai faktor prediktor yang signifikan terhadap minat maupun prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peran orang tua juga menjadi faktor penting dalam minat belajar siswa dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VI di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo.

Ditinjau dari penelitian sebelumnya Irmayani meneliti “Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa” membuktikan bahwa keterlibatan orang tua dalam bimbingan, perhatian, dan fasilitasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motivasi maupun minat siswa.

Adapun Hayu et al. dalam penelitiannya “Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$, korelasi $R = 0,538$, dan $R^2 = 29\%$ yang menjelaskan bahwa 29% minat belajar siswa dipengaruhi perhatian orang tua (Hayu, Wiworo Retnadi Rias, Rati Purwaningsih, 2023).

Rusnawati juga menjelaskan dalam penelitiannya “Pengaruh tingkat pendidikan

orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap minat belajar di masa pandemi” membuktikan bahwa baik tingkat pendidikan orang tua maupun kedisiplinan siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar ditunjukkan dengan nilai signifikasi $< 0,05$.

Penelitian oleh Nur Ramayana berjudul “Pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar siswa” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dan keteladanan guru berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat belajar siswa, dengan sumbangan efektif gabungan sebesar 43,8%.

Langkah pertama dalam analisis data adalah melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari variabel independen (peran orang tua) dan dependent (minat belajar siswa) berdistribusi normal. Hal ini penting karena salah satu syarat untuk melakukan analisis statistik parametrik, seperti regresi linear, adalah bahwa data harus berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel memenuhi syarat normalitas. Distribusi data yang normal menjadi indikator bahwa data tidak mengalami penyimpangan ekstrem dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik yang relevan (Muliati et al., 2022).

Setelah asumsi normalitas terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji regresi, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel X (peran orang tua) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat belajar siswa). Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji t, di mana t hitung sebesar 9,705 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987, yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, peran orang tua terbukti secara statistik memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,511. Artinya, sekitar 51,1% variasi atau perubahan yang terjadi pada minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel peran orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai R^2 sebesar 51,1% merupakan angka yang cukup untuk kategori penelitian sosial, yang umumnya dipengaruhi oleh banyak variabel eksternal. Ini menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap minat belajar siswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto yang

menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, di mana lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang paling dominan. Peran orang tua sebagai lingkungan terdekat anak memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan sikap belajar. Ketika orang tua memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi, maka anak akan merasa didukung sehingga muncul ketertarikan untuk belajar (Ritonga et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh perhatian dan pendampingan yang lebih baik dari orang tua cenderung memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan melalui keaktifan siswa di kelas, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, serta keinginan yang lebih besar untuk memahami materi Pelajaran (Aulia et al., 2024). Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih rendah, seperti kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, mudah merasa bosan, dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa peran orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat belajar siswa, meskipun belum sepenuhnya menjelaskan variasi minat belajar yang dimiliki siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi minat belajar, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang diterapkan guru, serta pengaruh teman sebaya. Meskipun demikian, temuan penelitian ini memperkuat teori mengenai pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak sekaligus mendukung hipotesis yang diajukan (Hasanah & Istiqomah, 2024). Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa orang tua perlu meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi, memotivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, sedangkan pihak sekolah perlu membangun kemitraan yang lebih erat dengan orang tua agar proses pendidikan dapat berlangsung secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VI di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik yang menunjukkan data berdistribusi normal (signifikansi 0,200), uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,000, serta nilai t-hitung sebesar 9,705 yang lebih besar daripada t-tabel 1,987. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,511 menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 51,1% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 48,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa perhatian, bimbingan, motivasi, dan pengawasan yang diberikan orang tua berperan penting dalam

meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar siswa masih belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar sebagian siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya kemandirian belajar, rendahnya kebiasaan mengulang pelajaran, serta kecenderungan belajar hanya ketika mendapat perintah. Meskipun demikian, instrumen penelitian telah terbukti valid dan reliabel, serta hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, semakin baik keterlibatan orang tua dalam membimbing, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak, maka semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki siswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan kolaborasi antara orang tua dan sekolah perlu terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan pendidikan siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, disarankan kepada orang tua agar lebih meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi proses belajar anak melalui pemberian motivasi, bimbingan, pengawasan, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk memperkuat kemitraan dengan orang tua melalui program komunikasi dan pendampingan yang berkelanjutan, seperti pertemuan rutin, kegiatan parenting, maupun konsultasi perkembangan belajar siswa. Sinergi yang baik antara sekolah dan keluarga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar siswa pada satu sekolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan satu variabel bebas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan cakupan responden yang lebih luas, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) atau kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, kompetensi guru, pola asuh, kondisi sosial ekonomi keluarga, maupun pengaruh teman sebaya. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan, khususnya terkait peningkatan minat belajar siswa di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, S. M., Wisudaningsih, E. T., & Mufidah, N. Z. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 pada Pembelajaran Matematika di MI Al-Falah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 175–183. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/6077/3597>
- Aulia, H., Diana, D., & Suryaningsih, J. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i6.1141>
- Dendeng, G. N., Pio, R. J., & Sambul, S. A. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Mobile Banking. *Productivity*, 3(6), 502–506.
- Dinar, R. A., Ismaya, E. A., & Riswari, L. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Era New Normal di Desa Undaan Lor. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3686–3691. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.921>
- Hariani Putri Enita, & Moch Rikza Alkhubra Abdul Jabbar. (2026). Research Approaches and Methods in Educational Management Studies: A Literature Review and Future Research Directions. *Journal of Policy Review and Innovation in Educational Management*, 1(1), 71-83. <https://doi.org/10.56404/priem.v1i1.454>
- Hasanah, U., & Istiqomah, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 13(2), 1327–1337. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i2.1389>
- Hayu, Wiworo Retnadi Rias, Rati Purwaningsih, S. A. N. (2023). Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN Cilember 02 1. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 9494–9504. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hidayah, M. U., Saleh, K., & Halijah, S. N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 2(2), 25–33.
- Lius. (2024). PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM KELUARGA: Studi Teologi Praktika Terhadap Peran Orang Tua dalam Memelihara Budi Pekerti Menurut Kearifan Lokal di Jemaat Maranatha Rantelemo. *LOKO KADA TUO: Jurnal Teologi Kontekstual Dan Oikumenis*, 1(01), 48–73. <https://doi.org/10.70418/t705v218>
- Muliati, M., Zubair, M., & Basariah, B. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendorong

- Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PPKn (Studi di Lingkungan Tolotonga). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1610–1614. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.821>
- Nora Saputri, A. S. E. (2023). *Kebangsaan Kebangsaan*. 12(24), 52–56.
- Rani Puspita, Silvina Waroh, & Gusmaneli. (2024). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN : 3063-9158*, 1(2), 51–63. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.41>
- Rifa'i, M., Utami Hasibuan, M., Zamaiyah, & Fatimah Sitorus, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1), 9494–9504. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.724>
- Ritonga, R., Indri Yanda Tanjung, M., Hotmauli Sitompul, S., Marbun, M., & Zaliani Margolang, F. (2025). Dampak Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar the Impact of Low Students' Learning Interest on the Learning Process in Elementary Schools. *JIIIC : Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2, 11237–11243. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Rizkiyana, F., & Kodri, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 177–185. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.388>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Sari, D. P. (2023). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri Purwoyoso 04. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 5(1), 577–584.
- Syamli, A., Fitriyah, Rahmah, L., & Fajrotin, F. I. (2022). Peran Orang Tua dalam Peningkatan Pendidikan Anak di Era Digital di Desa Ketawang Daleman Ganding. *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(2), 221–243. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>